

ABSTRAK

Penelitian mengenai Tinjauan Atas Biaya Pemeliharaan Gedung KPPN Kota Malang memiliki tujuan untuk meninjau seberapa jauh penggunaan biaya pemeliharaan, keseuaian pelaksanaan dengan undang – undang berlaku, serta permasalahan yang muncul dalam pemeliharaan aset gedung dan tanah dilingkungan KPPN Kota Malang. Terdapat beberapa langkah yang digunakan dalam metode pengumpulan yaitu, studi kepustakaan, wawancara, dan observasi. Ketiga metode tersebut merupakan langkah – langkah pengumpulan yang digunakan oleh penulis sehingga dapat tercapainya hasil penelitian yang sesuai.

Pelaksanaan pemeliharaan gedung dan bangunan merupakan keharusan yang dilakukan oleh satker maupun BLU, dimana dengan pemeliharaan tersebut diharapkan gedung atau bangunan dapat berfungsi dengan efektif dan optimal. Namun memang tidak dapat dipungkiri bahwa disetiap pelaksanaan pemeliharaan akan terdapat permasalahan, yaitu seperti pandemi Covid – 19 yang mengharuskan satker seperti KPPN Malang untuk merelokasi beberapa anggaran pemeliharaan. Dalam hal ini penulis menemukan hasil penelitian berupa biaya pemeliharaan gedung KPPN Malang dikatakan bahwa realisasi anggaran pada ketiga tahun keseluruhan mendapat nilai diatas 99%, dengan begitu maka KPPN Malang sebagai Satuan Kerja dibawah Direktorat Jenderal Perbendaharaan telah melaksanakan penyerapan anggaran secara optimal dan efektif. Pelaksanaan pemeliharaan KPPN Malang juga telah melaksanakan pemeliharaan sesuai dengan perundang – undangan yang berlaku. Permasalahan yang ditemukan adalah dimana dengan suhu rendah menyebabkan banyak pohon, rumput, lumut, dan tumbuhan merambat menempel pada gedung yang menyebabkan kerusakan pada dinding, atap, maupun plafon.

Keywords :Biaya Pemeliharaan, Gedung, Realisasi Anggaran

ABSTRACT

Research on Overview of Maintenance Costs for Malang City KPPN Building has the aim of reviewing how far the use of maintenance costs, compliance with applicable laws, and problems that arise in the maintenance of building and land assets in the Malang City KPPN environment. There are several steps used in the collection method, namely, literature study, interviews, and observations. The three methods are collection steps used by the author so that appropriate research results can be achieved. The implementation of building maintenance is a must that is carried out by the satker and BLU, where with this maintenance it is expected that the building can function effectively and optimally. However, it is undeniable that in every maintenance implementation there will be problems, such as the Covid-19 pandemic which requires working units such as KPPN Malang to relocate some maintenance budgets. In this case, the authors found the results of research in the form of maintenance costs for the Malang KPPN building. It was said that the budget realization in the three years

overall got a value above 99%, so that KPPN Malang as a Work Unit under the Directorate General of Treasury had carried out optimal and effective budget absorption. The implementation of maintenance of KPPN Malang has also carried out maintenance in accordance with applicable laws and regulations. The problem found is where the low temperature causes a lot of trees, grass, moss, and vines to stick to the building causing damage to the walls, roof, and ceiling.

Keywords : Maintenance Costs, Building, Budget Realization